

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang.**

Pada perkembangan era globalisasi yang semakin meningkat, di segala sektor sangatlah penting untuk mengikuti perkembangan yang ada. Kemajuan dan persaingan tersebut terjadi di semua bidang, seperti transportasi, teknologi dan pendidikan. Terutama pada sektor pendidikan. Pendidikan merupakan faktor penting yang mempengaruhi sumber daya manusia yang ada saat ini. Pendidikan merupakan sesuatu faktor pendukung yang penting untuk mencetak sumber daya manusia menjadi lebih baik. Dalam era globalisasi, upaya memacu sumber daya manusia dalam pendidikan merupakan tuntutan yang harus dikedepankan. Oleh karena itu pendidikan dimulai sejak dini, mulai dari tingkatan play group, Tk, SD, SMP, SMA, Serta Perguruan Tinggi. Dari tingkatan – tingkatan pendidikan sejak dini tersebut sumber daya manusia yang ada diharapkan untuk mampu bersaing di lingkungan global.

Bagi sebagian masyarakat harapan untuk dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi, masyarakat dihadapkan dengan berbagai pilihan dan permasalahan. Memilih untuk melanjutkan pendidikan ataupun memilih untuk langsung bekerja. Dalam pilihan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, memilih perguruan tinggi haruslah cermat. Memilih melanjutkan pada perguruan tinggi dihadapkan pada pilihan dengan berbagai jenjang pendidikan, ada program Diploma (DI, DII, DIII) maupun Sarjana (SI). Melihat kondisi yang ada saat ini, terlihat bahwa daya tampung pada suatu perguruan tinggi negeri yang ada terbatas. Dari daya tampung

yang terbatas pada perguruan tinggi negeri, perguruan tinggi swasta memiliki suatu peluang terhadap pilihan calon mahasiswa yang tidak bisa masuk dalam kuota perguruan tinggi negeri untuk melanjutkan pendidikannya.

Banyaknya perguruan tinggi swasta pada tiap kota di setiap provinsi, terutama di Provinsi Jawa Timur yang perguruan tinggi swasta nya tiap kota berjumlah:

Tabel 1.1  
Jumlah perguruan tinggi swasta menurut kota/kabupaten di Jawa Timur

No.	Kabupaten/kota	Jumlah PTS	No.	Kabupaten/kota	Jumlah PTS
1.	Pacitan	1	17	Jombang	13
2.	Ponorogo	7	18	Nganjuk	5
3.	Trenggalek	1	19	Madiun	10
4.	Tulungagung	4	20	Magetan	2
5.	Blitar	6	21	Ngawi	4
6.	Kediri	26	22	Bojonegoro	7
7.	Malang	56	23	Tuban	5
8.	Lumajang	5	24	Lamongan	7
9.	Jember	18	25	Gresik	11
10.	Banyuwangi	7	26	Bangkalan	4
11.	Bondowoso	2	27	Sampang	3
12.	Situbondo	5	28	Pamekasan	4
13.	Probolinggo	8	29	Sumenep	2
14.	Pasuruan	10	30	Kota Surabaya	72
15.	Sidoarjo	10	31	Kota Batu	0
16.	Mojokerto	11			

Sumber data : <https://jatim.bps.go.id,2019>

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan banyaknya perguruan tinggi swasta yang ada di kota / kabupaten di Jawa Timur, terutama di Kabupaten Jombang. Banyaknya perguruan tinggi swasta di Jombang yang mencapai 13 perguruan tinggi swasta, menyebabkan persaingan antar perguruan tinggi swasta yang semakin ketat. Calon mahasiswa memiliki kebebasan memilih perguruan tinggi swasta mana yang mereka minati sebagai tempat melanjutkan pendidikan di

perguruan tinggi. Perguruan tinggi swasta di Jombang berusaha untuk bersaing dengan menarik minat mahasiswa menyenangi pendidikan di salah satu lembaga pendidikan swasta tersebut. Menurut Kotler dan Keller (2012), agar dapat menarik minat mahasiswa, perguruan tinggi swasta perlu mengetahui informasi mengenai kebutuhan dan keinginan konsumen, dimana dalam konteks ini konsumen adalah mahasiswa perguruan tinggi swasta di Jombang. Informasi itu dapat dijadikan dasar pijakan pengambilan keputusan yang berkualitas oleh perguruan tinggi swasta di Jombang dalam merebut pangsa pasar. Berikut ini data jumlah mahasiswa perguruan tinggi di Jombang tahun 2018.

Tabel 1.2.  
Jumlah mahasiswa Enam Perguruan Tinggi Terbesar Di Kabupaten Jombang

<b>Nama Universitas</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
Universitas Hasyim Ashari	3369
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum	2119
Universitas Darul Ulum Jombang	2852
Universitas KH Wahab Chasbulloh	1491
STKIP PGRI Jombang	1645
STIE PGRI Dewantara Jombang	1455

*Sumber data: <https://forlap.ristekdikti.go.id>, 2019*

STIE PGRI Dewantara Jombang merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Jombang, yang terletak di jln. Prof. Muh. Yamin Pandan Wangi Jombang. STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG memiliki dua program studi yaitu, Manajemen dan Akuntansi. STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG saat ini menjadi primadona pendidikan di Jombang. Hal ini terlihat pada data meningkatnya jumlah mahasiswa yang setiap tahunnya mengalami peningkatan:

Tabel 1.3.  
Jumlah mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang

<b>Tahun/Angkatan</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
2016/2017	463
2017/2018	439
2018/2019	553

*Sumber data: STIE PGRI Dewantara Jombang 2019*

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang mengalami fluktuatif, tahun pelajaran 2016/2017 mencapai 463 mahasiswa, sedangkan pada tahun pelajaran 2017/2018 turun menjadi 439 mahasiswa, sedangkan tahun pelajaran 2018/2019 mengalami peningkatan menjadi 553 mahasiswa.

Dari fenomena dan permasalahan di atas, penelitian ini diawali dengan melakukan wawancara kepada 30 mahasiswa di STIE PGRI Dewantara Jombang, faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan di STIE PGRI DEWANTARA Jombang, antara lain : faktor teman, faktor jam kuliah yang bervariasi, faktor keputusan keluarga, faktor lokasi yang dekat dengan rumah dan strategis di kota, faktor tidak diterimanya di perguruan tinggi lain, faktor peluang/ prospek kerja dimasa mendatang, serta adanya faktor status terakreditasi nya perguruan tinggi. Dari berbagai faktor tersebut, calon mahasiswa memiliki keputusan untuk memilih perguruan tinggi swasta. Salah satunya STIE PGRI Dewantara Jombang sebagai tempat untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

Keputusan calon mahasiswa memilih STIE PGRI Dewantara Jombang sebagai perguruan tinggi dalam melanjutkan pendidikan merupakan pemilihan dari beberapa alternatif yang tersedia sebagai alat untuk memecahkan masalah.

Menurut Kotler dan Armstrong (2012) proses keputusan pembeli terdiri dari lima tahapan : pengenalan masalah kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan perilaku pasca pembelian. Berdasarkan kutipan tersebut dalam proses pengambilan keputusan tidak ada hal yang terjadi secara kebetulan melainkan harus melalui pertimbangan dan pemikiran yang matang agar keputusan yang diambil dapat memberikan dampak yang baik. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh(Elfitra, 2016), hasil dari penelitian tersebut dari kedua variabel, citra merek dan harga hasil regresi linear berganda yaitu bernilai positif. Yang artinya pada penelitian terdahulu tersebut keputusan pembelian dapat dipengaruhi oleh adanya citra merek dan harga.

Citra merek dalam perguruan tinggi turut menjadi pertimbangan terhadap pengambilan keputusan, karena citra yang baik akan timbul nilai yang positif. Menurut Nugroho (2010)citra adalah “total persepsi terhadap suatu objek, yang dibentuk dengan memproses informasi dari berbagai sumber setiap waktu”. Citra digunakan untuk mengubah cara pandang konsumen terhadap suatu perusahaan. Dari citra lembaga yang buruk mudah menimbulkan persepsi konsumen bahwa kualitasnya yang kurang baik dalam kualitas produk, layanan, dan hal sekecil apapun yang menjadi tolak ukur konsumen terhadap citra sebuah perguruan tinggi. Pada citra yang baik menimbulkan persepsi produk yang berkualitas, sehingga pelanggan akan mudah memaafkan suatu kesalahan meskipun tidak untuk kesalahan selanjutnya, menurut Rangkuti(2002, hal. 34).STIE PGRI Dewantara Jombang, sebagai perguruan tinggi yang memiliki citra sebagai kampus yang terakreditasi B. Selain itu STIE PGRI Dewantara Jombang juga

dipercaya sebagai Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi yang terbaik di kota Jombang, dan memiliki julukan sebagai tempatnya para wirausahawan, pengusaha muda, dan kampusnya calon bos- bos. Sebuah citra perguruan tinggi yang kuat dan positif dalam semua aspek akan memiliki efek yang positif pada kinerja perguruan tinggi. Dengan demikian, citra perguruan tinggi merupakan suatu gambaran dan kesan umum akan suatu perguruan tinggi dengan melihat berbagai aspek yang dibentuk dengan memproses informasi dari berbagai sumber setiap waktu.

Berdasarkan uraian di atas, keputusan mahasiswa memilih STIE PGRI DEWANTARA Jombang sebagai tempat melanjutkan pendidikan perguruan tinggi didasari oleh beberapa faktor, sebab itu penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu **“PENGARUH CITRA MEREK TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH MELANJUTKAN STUDI DI STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

Apakah terdapat pengaruh yang signifikan citra merek terhadap keputusan mahasiswa untuk memilih melanjutkan studi di STIE PGRI Dewantara Jombang.

### **1.3. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini dilakukan fokus pada mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang. Batasan – batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh citra merek terhadap keputusan mahasiswa untuk memilih STIE PGRI Dewantara Jombang.
- b. Penelitian ini dilakukan pada beberapamahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang periode 2016, 2017, 2018.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengidentifikasi dan mengetahui pengaruhcitra merek terhadap keputusan mahasiswa memilih melanjutkan studi di STIE PGRI Dewantara Jombang sebagai tempat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun 3 manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi STIE PGRI Dewantra Jombang.

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan bisa menjadi bermanfaat untuk lembaga, dan sebagai gambaran untuk kemajuan STIE PGRI Dewantara Jombang.

b. Manfaat bagi penulis.

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan penulis dapat terus belajar dan menambah ilmu pengetahuan yang belum didapatkan.

c. Manfaat bagi pembaca.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan pembaca dan bisa sebagai acuan untuk penelitian yang lebih sempurna lagi di masa yang akan datang.